

BAB III PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian adalah suatu cara yang ilmiah untuk mengumpulkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode penelitian terdiri dari berbagai rangkaian yaitu, prosedur, teknik, desain penelitian. Metode penelitian merupakan serangkaian kegiatan yang mencari sumber kebenaran studi penelitian, yang didasari dengan pemikiran yang membentuk rumusan masalah sehingga menciptakan rumusan masalah yang akan menimbulkan hipotesis awal, dengan didorong penelitian terdahulu, dan penelitian dapat dianalisis dan akan membentuk suatu kesimpulan.

Penelitian ini menerapkan metode kualitatif *naturalistic inquiry*. Penelitian kualitatif dilihat dari sisi perspektif teori peneliti yang menggunakan metode penelitian ini memakai aliran fenomenologi, penelitian yang berfokus terhadap gejala sosial. Persepsi yang tidak hanya berasal dari pemikiran peneliti tentang fenomena tertentu, tetapi persepsi dan fakta di lapangan dari objek yang diteliti. Proses penelitian berlangsung secara alami, dengan peneliti berperan sebagai instrumen utama pengumpulan data melalui wawancara mendalam, observasi, dan studi dokumentasi, sehingga hasil penelitian diharapkan dapat merepresentasikan realitas sosial sebagaimana adanya berdasarkan perspektif partisipan, tanpa intervensi variabel eksternal yang bersifat artifisial (Creswell, dkk., 2018:7)

Metode kualitatif *naturalistic inquiry* hanya istilah lain yang sering diterapkan untuk penelitian kualitatif. *Naturalistic inquiry* adalah suatu paradigma yang dibangun dalam proses penelitian kualitatif. Menurut Guba (1985:21–25)

dalam buku “*Naturalistic Inquiry*”, yaitu pendekatan penelitian yang menekankan pemahaman terhadap konteks alami dan pengalaman dari subjektif seorang individu, serta mengutamakan keterlibatan peneliti secara aktif dalam proses penelitian. Dalam penelitian kualitatif *naturalistic inquiry*, suatu keabsahan dan kredibilitas sangat bergantung bagaimana peneliti dapat menggali dan memahami suatu makna dibalik data yang dihasilkan, dan bagaimana peneliti dapat menentukan relevan atau tidaknya data dalam konteks sosial yang lebih luas. Oleh karena itu peneliti pada saat mengumpulkan data tidak melakukan manipulasi data dan memberikan pengaruh kepada narasumber dan berbagai aktivitas yang terjadi di lapangan. Selaras dengan metode kualitatif *naturalistic inquiry*, penelitian dilakukan dalam proses yang alamiah. Penelitian yang berlatar alami tanpa ada rekayasa dari peneliti.

Penelitian kualitatif *naturalistic inquiry* digunakan untuk menyelesaikan masalah yang muncul dalam proses penelitian. Peneliti memiliki peran penting dan bersifat adaptif terhadap situasi sosial yang dihadapi pada kegiatan penelitian, peneliti terbentuk oleh pengalaman dalam menggunakan metode yang tepat untuk meneliti subyek melalui wawancara, observasi, observasi partisipasi, analisis dokumen, analisis dokumentasi, reknik pendekatan riwayat hidup (Abdussamad, 2021:43). Tujuan pada penelitian kualitatif naturalistik menyerap informasi secara penuh kepada informan, perilaku dan sudut pandang, lingkungan, sosial dan psikologis. Secara umum tujuan penelitian kualitatif untuk menemukan, mengembangkan dan membuktikan pengetahuan. Penelitish kualitatif dilakukan untuk memastikan suatu kebenaran data yang berasal dari masalah, yaitu

meragukan suatu informasi. Hasil yang akan diperoleh dari metode penelitian naturalistik yaitu analisis data yang didapat dan berupa gambaran serta rangkaian situasi dan kondisi yang telah diteliti dalam bentuk uraian naratif.

3.2 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian kualitatif mencakup seluruh fenomena yang dianggap relevan dengan penelitian, setelah melalui proses seleksi terlebih dahulu dan mencakup lebih luas. Ruang lingkup penelitian mengacu pada batasan dan cakupan yang ditetapkan oleh peneliti untuk menentukan area yang akan diteliti, mencakup aspek-aspek seperti populasi, variabel, lokasi, waktu, dan metode yang akan digunakan dalam penelitian tersebut (Lincoln, dkk., 1985:227–28).

Penelitian ini berfokus ruang lingkup pemanfaatan Museum Pesanggrahan Menumbing Muntok sebagai wisata edukasi sejarah. Fokus penelitian yaitu:

1. Mendeskripsikan profil dari Museum Pesanggrahan Menumbing Muntok.
2. Mendeskripsikan tantangan dan strategi pengelolaan Museum Pesanggrahan Menumbing Muntok.
3. Mendeskripsikan bagaimana Museum Pesanggrahan Menumbing Muntok dimanfaatkan sebagai wisata edukasi Sejarah.
4. Mendeskripsikan bagaimana implikasi pemanfaatan Museum Pesanggrahan Menumbing Muntok Sebagai Wisata Edukasi.

3.3 Subyek dan Objek Penelitian

Subyek penelitian tertuju pada suatu individu, kelompok atau satu lembaga yang menjadi sumber informasi dalam proses penelitian. Proses menentukan subyek penelitian yaitu dengan melakukan interaksi serta identifikasi suatu sumber

informasi yang disampaikan oleh peneliti. paradigma penelitian naturalistik, Hubungan antara peneliti dan objek penelitian tidak dapat dipisahkan, peneliti sebagai subjek sepenuhnya netral dan objek penelitian sebagai sesuatu yang berdiri sendiri. Sebaliknya, subyek dan obyek dinilai saling berinteraksi dan saling memengaruhi selama proses penelitian berlangsung. Data yang dihasilkan bukanlah sesuatu yang sepenuhnya objektif, melainkan terbentuk melalui relasi dinamis antara peneliti dengan partisipan atau fenomena yang diteliti. Oleh karena itu, dalam pendekatan ini, pemahaman terhadap suatu peristiwa sosial hanya dapat dicapai melalui keterlibatan langsung dan keterbukaan antara peneliti dan subjek penelitian (Lincoln, dkk., 1985:92–94).

Subyek dari penelitian ini adalah Kepala Bidang kebudayaan Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan Kabupaten Bangka Barat, edukator museum, wisatawan museum. Objek dari penelitian ini ialah Museum Pesanggrahan Menumbing Muntok yang menjadi wisata edukasi sejarah.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah salah satu langkah utama dalam melakukan penelitian (Lincoln, dkk., 1985:268) . Teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif dengan pendekatan *naturalistic inquiry* melibatkan observasi langsung, wawancara mendalam, dan dokumentasi, yang bertujuan untuk memahami fenomena sosial dalam konteks alamiah, serta menggali makna dan pengalaman subjektif partisipan secara holistic. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini sebagai berikut:

3.4.1 Wawancara

Wawancara yaitu pengumpulan data yang dihasilkan dengan adanya interaksi percakapan secara verbal. Wawancara digunakan ketika peneliti ingin mendapatkan suatu data dan informasi mengenai subyek penelitian. Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan menyiapkan dan menyampaikan sejumlah pertanyaan yang memiliki hubungan dengan peneliti dan narasumber yang sesuai dengan tujuan penelitian. Beberapa hal yang harus diperhatikan dalam melakukan wawancara yaitu :

1. Responden penelitian yang berikatan dengan penelitian
2. Jawaban responden harus tepat dan dapat dipercaya
3. Responden harus mengerti dan paham dengan tujuan dari pembahasan peneliti,

Ada dua jenis wawancara yang dilakukan oleh seorang peneliti, wawancara terstruktur yang dilakukan oleh peneliti kepada obyek penelitian dan peneliti telah mencari terlebih dahulu informasi mengenai informan/responden yang akan dilakukan wawancara dan menyiapkan instrument penelitian yang telah tercantum pertanyaan-pertanyaan. Peneliti harus menyiapkan beberapa pertanyaan sesuai dengan tujuan penelitian. Wawancara tidak terstruktur, peneliti melakukan wawancara dengan bebas dan tidak terstruktur seperti hanya menggunakan pedoman dan inti dari masalah penelitian (Lincoln, dkk., 1985:269).

Penelitian ini akan menggunakan Teknik wawancara, yang akan melibatkan beberapa pihak. Pertanyaan penelitian harus sesuai dengan tujuan penelitian, pemanfaatan Museum Pesanggrahan Menumbing Muntok sebagai wisata edukasi sejarah.

3.4.2 Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan langsung oleh peneliti dengan cara turun kelapangan, selanjutnya peneliti akan mengamati gejala yang sedang diamati dan diteliti, setelah mengamati peneliti dapat menggambarkan masalah yang terjadi dan dihubungkan dengan berbagai teknik pengumpulan data seperti kuesioner atau wawancara dan hasil yang telah didapat dengan menghubungkan teori dan penelitian terdahulu.

Dalam proses pengumpulan data, observasi dapat dibedakan dari berbagai kategori yaitu, a) *participant observation* (partisipasi observasi) adalah pengumpulan data yang dilakukan dengan menghimpun data dengan melakukan pengamatan langsung kelapangan dan mengikuti kegiatan narasumber dengan melakukan partisipasi ini maka data yang didapatkan akan lebih lengkap, jelas dan dapat mengetahui makna dari setiap aktivitas yang diamati, (b) *overt observation dan covert observation* (observasi terang terangan dan tersamar) peneliti dalam proses pengumpulan data menyatakan dengan jelas kepada narasumber bahwa sedang melakukan suatu penelitian dan observasi yang tersamar dilakukan dengan tidak terus terang kepada narasumber karena untuk menghindari suatu data yang dicari bersifat rahasia, (c) *unstructured observation* (observasi tidak terstruktur) merupakan observasi yang tidak melakukan persiapan secara sistematis ini diterapkan karena peneliti belum bisa memastikan apa yang akan diamati (Sugiyono, 2022:106).

3.4.3 Dokumentasi

Studi dokumen merupakan bagian penting dari metode observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti. Dokumentasi adalah suatu catatan peristiwa yang telah terjadi (Lincoln, dkk., 1985:269). Dokumentasi juga sebagai bukti nyata dan sumber yang jelas. Dalam penelitian ini penulis mengambil data dengan melakukan perekaman suara kepada informan dan mendokumentasi sebagai bukti jawaban dan foto antara peneliti dan informan.

3.5 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan suatu proses Menyusun dan mencari suatu data secara terstruktur dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data adalah jabaran suatu pokok dengan berbagai bagian agar menghasilkan pengertian yang tepat dan pemahaman yang memenuhi tujuan penelitian (Lincoln, dkk., 1985:268).

3.5.1 Reduksi Data

Reduksi data adalah menulis kembali dan dijabarkan dalam bentuk uraian yang lebih terperinci, merangkum hal-hal pokok, menggunakan susunan yang sistematis agar dengan mudah dikendalikan. Data yang telah melalui reduksi akan menghasilkan suatu gambaran jelas dan mempermudah peneliti dan melakukan pemilahan data untuk menentukan data yang dianggap penting. Proses reduksi data dilakukan peneliti secara berkala saat melakukan penelitian guna menghasilkan data inti (Abdussamad, 2021:161). Reduksi data mempermudah peneliti mengambil informasi di lapangan. Dan untuk melakukan reduksi data, peneliti harus berbekal teori pendukung

3.5.2 Penyajian Data

Penyajian data merupakan kumpulan informasi yang terstruktur dan akan berakhir pada penarikan kesimpulan. Penyajian data dilakukan agar dapat melihat uraian keseluruhan. Ditahap ini peneliti dapat mengklasifikasi dan menyajikan data sesuai dengan permasalahan data yang telah melewati proses reduksi akan disajikan, penyajian data adalah dengan cara menghubungkan dengan teori, uraian, bagan dll. Peneliti harus menyajikan data yang bersifat naratif dan deskriptif (Creswell, dkk., 2018:169).

3.5.3 Penarikan Kesimpulan

Penarikan Kesimpulan merupakan bagian akhir dari proses penelitian. penarikan Kesimpulan dilakukan dengan melakukan perbandingan terhadap kenyamanan dan keselarasan dengan objek yang diteliti. Dengan demikian, kesimpulan dapat menjawab rumusan masalah dan pertanyaan penelitian secara singkat dan jelas.

3.6 Langkah-Langkah Penelitian

1. Menentukan masalah, tahap awal peneliti harus mengetahui terlebih dahulu mengenai masalah yang akan diteliti.
2. Perumusan masalah, tahapan ini peneliti harus merumuskan masalah dan menyusun kerangka konseptual mengenai pemanfaatan Museum Pesanggrahan Menumbing Muntok sebagai wisata edukasi sejarah.
3. Menentukan objek dan subjek dari penelitian yang relevan dengan rumusan masalah yang diangkat.

4. Melakukan studi pendahuluan/observasi untuk lebih mengetahui situasi dan kondisi di lapangan.
5. Menentukan sumber data, penggunaan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi kepada Kepala Bidang Kebudayaan dari Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Bangka Barat, Edukator museum, dan wisatawan guna menghasilkan informasi yang jelas dan relevan.
6. Membuat pertanyaan penelitian sebagai acuan dalam melakukan interaksi dengan informan guna mendapatkan informasi yang lebih spesifik tentang fenomena yang akan diteliti.
7. Melakukan analisis data, reduksi data memilih dan menyederhanakan data yang telah dihasilkan, melakukan pengelompokan data berdasarkan kategori, menyusun data dalam bentuk naratif.
8. Penarikan kesimpulan dan verifikasi, menyimpulkan dan melakukan verifikasi data-data yang telah dianalisis dan dibuat dalam bentuk naratif dan sesuai dengan pemecahan masalah penelitian.
9. Menyusun laporan penelitian yang sesuai dengan topik, masalah dan tujuan penelitian. Selanjutnya diserahkan kepada dosen pembimbing.

3.7 Waktu dan Tempat Penelitian

Pengambilan data dilakukan pada bulan Maret 2025. Tempat penelitian dilakukan di Museum Pesanggrahan Menumbing Muntok, yang terletak di Bukit Menumbing, Kabupaten Bangka Barat, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.

Tabel 2.1 Waktu Penelitian

[illegible]